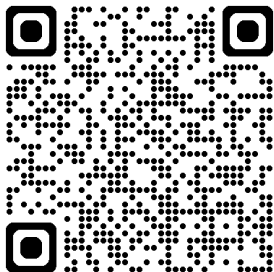
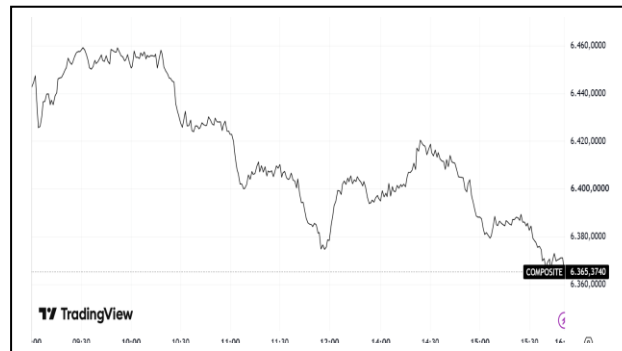


Jadi investor
sekarang dengan
scan QR code

atau [klik disini](#)



- IHSB Close 6,365.37
-44.28 poin (-0.69%)
Value 18.1 Trillion
- LQ45 Close 634.12 (-0.96%)



AFTERNOON NEWS

Europe – Pasar saham Eropa bergerak datar pada hari Senin, berkonsolidasi di dekat rekor tertinggi karena kenaikan harga minyak mentah dan kondisi pelayaran yang masih bermasalah di Timur Tengah meredam momentum setelah lonjakan tajam pekan lalu. Indeks Stoxx Europe 600 (pan-Eropa) tidak berubah pada hari itu, bertahan tepat di bawah rekor tertinggi sepanjang masa setelah mencatatkan kenaikan mingguan terkuat sejak akhir Juni. Indeks DAX Jerman, CAC 40 Prancis, dan FTSE 100 London semuanya bergerak datar. (Investing)

Asia – Pasar saham Asia mengikuti jejak Wall Street yang menguat pada hari Senin setelah laporan ketenagakerjaan AS yang lemah mengurangi risiko kenaikan biaya pinjaman dalam waktu dekat, meskipun kurangnya kemajuan dalam pembicaraan damai di kawasan Teluk menyebabkan harga minyak merangkak naik. Iran menyatakan pada hari Minggu bahwa kesepakatan dengan Oman mengenai penetapan jalur pelayaran baru di Selat Hormuz telah memasuki tahap akhir, namun menegaskan kembali bahwa jalur air tersebut baru akan dibuka kembali setelah Amerika Serikat memenuhi sejumlah persyaratan lainnya. (Investing)

Komoditas – Harga minyak mentah tidak banyak berubah pada hari Senin setelah sempat mencatat kenaikan sebelumnya, karena optimisme terkait pembicaraan pembukaan kembali Selat Hormuz tertahan oleh sikap tegas Iran yang menuntut Amerika Serikat memenuhi beberapa persyaratan sebelum jalur pelayaran tersebut dapat dibuka kembali. Kontrak berjangka minyak mentah Brent berada di level \$83,54 per barel—turun 1 sen, sementara kontrak berjangka minyak mentah West Texas Intermediate (WTI) AS turun 15 sen atau 0,2% menjadi \$78,03 per barel. (Investing)

TLKM - PT Telkom Indonesia (TLKM) berencana melakukan spin-off segmen usaha wholesale fiber connectivity tahap II senilai ~Rp49,9 triliun kepada anak usahanya, Telkom Infrastruktur Indonesia atau Infranexia. Segmen yang dialihkan memiliki total aset ~Rp29 triliun, serta membukukan pendapatan ~Rp22,7 triliun dan laba tahun berjalan Rp11,8 triliun pada 2025. Sebagai kompensasi, Infranexia akan menerbitkan ~498,6 juta saham baru yang seluruhnya akan diambil oleh TLKM. Total aset Infranexia diproyeksikan naik menjadi Rp33,1 triliun. Rencana ini akan menunggu persetujuan RUPS pada 30 September 2026. (Publikasi emiten)

WIFI - PT Solusi Sinergi Digital (WIFI) berencana menambah kegiatan usaha konstruksi sentral telekomunikasi untuk memperluas cakupan bisnis dan menyediakan layanan pembangunan infrastruktur telekomunikasi terintegrasi bagi pelanggan B2B. Manajemen menjelaskan bahwa kegiatan baru tersebut dinilai layak berdasarkan kajian independen, dengan proyeksi NPV ~Rp930 miliar, profitability index 8,31 kali, dan payback period 1 tahun 5 bulan. Rencana ini menunggu persetujuan RUPSLB pada 11 September 2026. (Publikasi emiten)

CYBR - Direktur sekaligus pengendali PT ITSEC Asia (CYBR), Patrick Rudolf Dannacher, membeli ~8 juta (0,06%) saham CYBR dengan harga rata-rata Rp557/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp4,5 miliar. Transaksi dilakukan pada 31 Juli – 6 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di CYBR menjadi 0,586%. (Publikasi emiten)

OASA - Direktur sekaligus pengendali PT Maharaksa Biru Energi (OASA), IR. Gafur Sulisty Umar MBA, menjual ~57 juta (0,9%) saham OASA dengan harga Rp310/saham, sehingga total transaksi mencapai ~Rp17,7 miliar. Transaksi dilakukan pada 6 Agustus 2026. Setelah transaksi ini, kepemilikannya di OASA menjadi 32,56%. (Publikasi emiten)

SECTORAL RANK

	<u>Change</u>
IDXTRANS	6.21%
IDXFINANCE	-0.05%
IDXBASIC	-0.20%
IDXCYCLIC	-0.23%
IDXTECHNO	-0.36%
IDXPROPERTY	-0.38%
IDXHEALTH	-0.40%
IDXENERGY	-0.68%
IDXINDUST	-0.74%
IDXINFRA	-1.25%
IDXNONCYC	-1.37%

TOP GAINER

	<u>Change</u>
GIAA	33.33%
GMFI	31.48%
SULI	27.78%

TOP LOSER

	<u>Change</u>
FORU	15.00%
BAIK	14.94%
VOKS	10.37%

MOST ACTIVE

	<u>Volume</u>
BUMI	45.2 Mio
IATA	35.4 Mio
GMFI	28.4 Mio

Financial Market Analyst Team

Rahmanto Tyas Raharja	Head of Financial Market Analysis Department	rahmanto.raharja@mandirisekuritas.co.id
Muhamad Tedja Kusuma T.	Financial Market Analyst Support	muhammad.tanjung@mandirisekuritas.co.id

Technical Analyst Team

Hadiyansyah, CFTe, CFP	Head of Technical Analysis Department	hadiyansyah@mandirisekuritas.co.id
Diana Febri Yanti	Technical Analyst Support	dyanti375@mandirisekuritas.co.id

Divisi Retail Mandiri Sekuritas

Social Media	Instagram	@mandiri_sekuritas
	Facebook	Mandiri Sekuritas Online Trading
	Twitter	Mandiri_OLT
	LinkedIn	Mandiri Sekuritas
	TikTok	@mandirisekuritas
Care Center Call		14032
Care Center Email		Care_center@mandirisekuritas.co.id
Website	Growin.id	
	www.mandirisekuritas.co.id	

Disclaimer

- Informasi/materi ("Report") ini tidak dimaksudkan untuk kepentingan publikasi umum. Tanpa mendapatkan izin dan konfirmasi terlebih dahulu dari Mandiri Sekuritas maka isi dari Report tidak dapat digunakan, ditulis ulang dan/atau disampaikan kembali dalam bentuk maupun jenis media apapun. Untuk kepentingan publikasi silahkan menghubungi email: corsec@mandirisek.co.id
- Investasi dan transaksi saham memiliki potensi keuntungan maupun risiko kerugian, setiap tindakan dan/atau keputusan yang Anda ambil berdasarkan Report ini sepenuhnya merupakan risiko Anda sendiri. Mandiri Sekuritas tidak bertanggung jawab serta tidak dapat dimintai pertanggungjawaban atas penggunaan informasi dan/atau rekomendasi dalam Report ini. Walaupun Mandiri Sekuritas telah berupaya menyajikan teks, gambar maupun tampilan grafis dalam Report ini secara cermat, namun Mandiri Sekuritas tidak memberikan jaminan terhadap kelengkapan, ketepatan dan keakuratan data dan/atau informasi dimaksud.
- Hasil analisa saham pada Report ini semata-mata berdasarkan analisa teknikal dalam kurun waktu investasi efektif di bawah satu bulan. Pendekatan analisa teknikal belum tentu sesuai dan dapat digunakan oleh semua investor, dalam hal ini Anda wajib melakukan penilaian sendiri terhadap kesesuaian pendekatan analisa investasi dengan profil risiko masing-masing. Perlu dipahami bahwa fokus dari analisa teknikal adalah melihat arah pergerakan saham dengan mempertimbangkan beberapa indikator pasar yang berbeda dengan analisa fundamental, sehingga rekomendasi yang dihasilkan dari kedua pendekatan analisa tersebut bisa berbeda.